

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:15) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah atau obyek yang berkembang apa adanya tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu berpengaruh pada dinamika obyek tersebut, peneliti sendiri adalah instrumen kunci, analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi karena metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dari suatu data yang mengandung makna”.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, karena penelitian ini memusatkan pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Seperti yang disampaikan Surakhmad (dalam Sutisna 2021:96) metode studi kasus memfokuskan pada sebuah kasus secara intensif dan mendetail. Subjek penelitian terdiri dari satu unit yang dianggap sebagai kasus. Dengan sifat yang intensif dan mendetail itu maka akan menghasilkan gambaran yang longitudinal, jangka waktu yang digunakan dalam hasil pengumpulan dan analisis data sama.

Adapun kasus yang ditemukan di kelas III SD Negeri Cikande Permai diantaranya masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca. Siswa masih suka tertukar antara huruf **b** dengan huruf **d**. Terdapat pula siswa yang masih kesulitan dalam membaca kata yang memiliki lebih dari tiga suku kata,

maka dari itu siswa masih sangat terbata-bata ketika sedang membaca kalimat sederhana sehingga siswa juga tidak mampu memahami isi dari bacaan dan mengalami keterlambatan dalam memahami materi pelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terus terang atau tersamar, dalam hal tersebut peneliti dapat melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi sumber data sudah mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti (Sugiyono 2016:312). Dalam penelitian ini, peneliti; (1) mengamati proses kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru dan siswa; (2) dan bimbingan seperti apa yang diberikan oleh guru pada siswa yang mengalami kesulitan membaca.

2. Wawancara

Teknik yang digunakan pada penelitian ini selain untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, teknik ini juga dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari responden yang lebih rinci langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap;

1) Guru Kelas III

Wawancara terhadap guru kelas tiga bertujuan untuk mengungkap kondisi siswa dari persepsi guru, serta untuk mengungkap ragam kesulitan yang dialami siswa berdasarkan pengalaman guru. Mengungkap aktivitas guru dan siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas, serta mengungkap layanan bimbingan belajar yang telah diberikan guru bagi anak yang mengalami kesulitan membaca.

2) Subjek Penelitian

Melalui wawancara terhadap siswa, peneliti mencoba mendapatkan data mengenai kesulitan siswa, serta apa saja yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan membaca.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2016:329) dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dan siswa serta saat siswa sedang membaca.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga peneliti berperan sebagai instrument penelitian. Sugiyono (2017: 305) berpendapat “Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri berperan sebagai instrument atau alat penelitian. Oleh karena itu peneliti harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap untuk melakukan penelitian ke lapangan. Validasi tersebut seperti pemahaman peneliti terhadap metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan, kesiapan memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistic.” Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan instrument tambahan yakni berupa Pedoman wawancara siswa berkesulitan membaca, pedoman wawancara dengan guru kelas, pedoman observasi kemampuan membaca pada siswa berkesulitan membaca, dan pedoman observasi kegiatan guru di kelas

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum atau mengambil data pokok yang penting dengan menggolongkannya dan membuang data yang tidak dibutuhkan. Sehingga akan mendapatkan hasil yang jelas, hasil tersebut akan mempermudah untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyusun sekumpulan data secara terorganisasi agar mudah untuk dipahami, sehingga dapat memberikan kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk teks naratif (berbentuk catatan lapangan), dll.

3. Verifikasi

Verifikasi yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian kualitatif yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.